

**IMPLEMENTASI E-GOVERNMENT UNTUK PELAYANAN PUBLIK
DI BADAN KEPEGAWAIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER
DAYA MANUSIA DAERAH (BKPSDMD) KOTA JAMBI**

**Rizky Pratama¹, Saudi Majid², Rinaldi Andidawana S³, M.
Habib Mustofa⁴, Anggi Pratama⁵**

Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Syaifuddin Jambi

E-mail: riizkypratama26@gmail.com¹, saudimajid05@gmail.com², rinaldiandi205@gmail.com³,
habibuyee7@gmail.com⁴, anggipratama247@gmail.com⁵

Abstrak

E government adalah salah satu bentuk administrasi yang dinilai efektif, efisien yang mampu beradaptasi dengan zaman. Perubahan atau revolusi industri 4.0 menuntuk semua hal berjalan dengan tanpa terkecuali. Berdasarkan instruksi presiden No. 3 tahun 2003 tentang strategi nasional pengembangan e- government. Hal ini diharapkan mampu di implementasikan diberbagai instansi. BKPSDM Kota jambi, memiliki peran penting untuk menunjang keberhasilan instruksi presiden terhadap e government. Indonesia sendiri tentunya juga memperhatikan hal ini Instruksi Presiden No 6 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Komunikasi), Instruksi Presiden Republik Indonesia Tujuan laporan kerja praktik ini adalah untuk meneliti bagaimana implementasi e-government di Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Daerah, Faktor Penghambatnya dan upaya mengatasinya. Metode yang digunakan adalah Menggunakan teori implementasi charles o jones dengan metode kualitatif. Pengumpulan data dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil/Temuan: Data yang dikumpulkan berupa hasil wawancara, temuan di lapangan, foto, serta dokumen yang mencakup serta dinyatakan berhubungan dan terkait. Temuan Penelitian ini adalah e-government di Badan Kepegawaian dan Sumber Daya Manusia Daerah sudah berjalan cukup baik dengan bebarapa hal yang harus dikembangkan lagi. Kesimpulan: E-Government yang dilaksanakan harus dipertahankan dan ditingkatkan lagi dengan memperhatikan faktor-faktor yang menjadi penunjangnya.

Kata Kunci — E- Government, Implementasi, Administrasi.

1. PENDAHULUAN

Di Indonesia E-government sendiri sudah menjadi perhatian dan di implementasikan semenjak dikeluarkannya Instruksi Presiden Nomor 6 Tahun 2001 tentang Telematika (Telekomunikasi, Media dan Komunikasi) yang menyatakan bahwa aparat pemerintah harus menggunakan teknologi untuk mendukung Good Government dan mempercepat proses demokrasi, kemudian dilanjutkan Instruksi Presiden Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2003 Tentang Strategi Nasional Pengembangan e-government yang sudah dilengkapi dengan berbagai panduan tentang e-government.

Dalam pelaksanaan tugas pemerintah e-government diharapkan mampu mendorong dan membantu setiap instansi pemerintahan ataupun Organisasi Perangkat Daerah memberikan hasil optimal, efektif dan efisien dalam pelaksanaan tugasnya. E-government menyediakan aplikasi-aplikasi yang menunjang hal tersebut, salah satunya di Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Jambi yang sudah dituntut menyelenggarakan dan memanfaatkan e-government dalam pelaksanaan tugasnya. Beberapa di antaranya (SIMPEG, E-Formasi, E-Kinerja,) diharapkan mampu dimanfaatkan oleh Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Jambi aplikasi tersebut yang notabene masih bersifat produk dari Pusat. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Jambi merupakan salah satu Organisasi Perangkat Daerah yang vital dalam penyelenggaraan Pemerintahan Daerah di Kota Jambi yang bergerak di bidang Kepegawaian yang nanti sebagai penggerak sistem pemerintahan dan pelayanan publik. Bertujuan guna mencapai efektifitas dan efisiensi pelaksanaan tugasnya tersebut Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Daerah Kota Jambi, dituntut mampu melaksanakan e-government dengan optimal dalam hal ini Pemerintah Daerah memberikan acuan tambahan melalui Peraturan Walikota Jambi.

Melalui pengamatan selama kerja praktek di BKPSDM Kota Jambi penulis melihat adanya kecanggihan Web yang hampir tidak ada kendala. Adapun kendala merupakan sebuah kendala kecil. Seperti tidak ada signal atau sedang dalam maintenance yang tidak lama. Memudahkan para pegawai yang terikat dengan BKPSDM Kota Jambi. Terkait dengan beberapa laporan kepala daerah dalam menunjang kinerjanya dapat tercover oleh Web berikut ini, bkd.jambikota.go.id.

2. METODE PENELITIAN

1. Metode Pengamatan

Dalam Metode pengamatan ini merupakan salah satu metode pengumpulan pendataan dengan melaksanakan kegiatan penglihatan secara langsung terjun ke lapangan supaya menghasilkan serta mengumpulkan data-data yang akurat dan penglihatan selama proyek bekerja. Waktu kegiatan kerja praktek ini yang diamati yaitu :

- 1) Melihat proses pelaksanaan pekerjaan pada lapangan sudah sesuai dengan tugas dan tanggung jawab selama pelaksanaan berlangsung.
- 2) Mengamati hal-hal yang berinteraksi dengan manajemen konstruksi seperti material, SDM, dan alat-alat yang diperlukan sepanjang proses pengerjaan ini berlangsung.
- 3) Mengamati adanya kendala yang menyebabkan keterlambatan suatu pekerjaannya serta melihat solusi akan kondisi tersebut

2. Metode wawancara

Metode wawancara merupakan suatu proses/cara memperoleh suatu informasi yang detail mengenai apa yang menjadi tujuan penelitian, dalam bentuk ini adalah penulis.

3. Metode Deskriptif

Metode deskriptif adalah suatu metode untuk mencari fakta atau kebenaran suatu

informasi dengan membandingkan berbagai sumber antara satu dengan yang lainnya. Terdapat macam-macam cara untuk mendapatkan sumber-sumber perbandingan tersebut, satu-satunya yaitu dengan cara survei yang di adakan diberbagai lokasi serta waktu yang berbeda.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Model

Pemanfaatan teknologi informasi banyak membantu penyebaran berbagai informasi dan penggunaan teknologi informasi dalam kehidupan manusia. Website BKPSDM merupakan sebuah layanan yang menyediakan berbagai informasi tentang kepegawaian daerah Kota Palembang yang meliputi penggunaan alat bantu berupa teknologi informasi untuk membantu Sumber Daya Manusia (SDM) dalam kepegawaian. Untuk mengetahui kualitas layanan pada website maka perlu dilakukan analisis kualitas layanan pada sebuah website agar penyajian informasi secara digital tersampaikan secara cepat dan akurat. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengukur kualitas suatu website adalah metode Webqual yang melakukan pengukuran kualitas dari tiga variabel yaitu Kemudahan Pengguna (Usability Quality), Kualitas Informasi (Information Quality), dan Kualitas Interaksi (Interaction Quality). Laporan ini melakukan analisis website dengan menggunakan metode Kualitatif. Hasil kerja praktek yang didapatkan dari aspek Kemudahan Pengguna (Usability Quality), Kualitas Informasi (Information Quality), dan Kualitas Interaksi (Interaction Quality) memiliki hasil yang baik dan untuk keseluruhan nilai kualitas website berada dalam kualitas yang baik. Sebagai hasil dari penelitian ini diharapkan agar website dapat digunakan secara optimal oleh seluruh masyarakat.

B. Perencanaan dan Implementasi



Gambar 1 Tata Kelola E Government

Penerapan e-government di setiap lembaga pemerintah mengacu kepada pentahapan pengembangan e-government secara nasional, dan disesuaikan dengan kondisi yang ada di setiap lembaga pemerintah yang mencakup:

- Prioritas layanan elektronik yang akan diberikan;
- Kondisi infrastruktur informasi yang dimiliki;
- Kondisi kegiatan layanan saat ini;
- Kondisi anggaran dan sumber daya manusia yang dimiliki.

Jangka waktu penerapan e-government di setiap lembaga pemerintah bervariasi sesuai dengan kondisi yang ada, tetapi tetap dalam kerangka rencana penerapan e-government

secara nasional. Pentahapan dalam penerapan e-government di setiap lembaga pemerintah mengikuti:

Tingkat Persiapan, antara lain:

1. Pembuatan situs web pemerintah (lihat buku Panduan Penyelenggaraan Situs Web Pemerintah Daerah) di setiap lembaga;
2. Pendidikan dan pelatihan sumber daya manusia menuju penerapan e-government;
3. Penyediaan sarana akses publik antara lain dalam bentuk Multipurpose Community Center (MCC), Warung dan kios Internet, dan lain-lain;
4. Sosialisasi keberadaan layanan informasi elektronik, baik untuk publik maupun penggunaan internal;
5. Pengembangan motivasi kepemimpinan (e-leadership) dan kesadaran akan pentingnya manfaat e-government (awareness building);
6. Penyiapan peraturan pendukung.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kerja praktek, penulis memperoleh kesimpulan bahwa implementasi e government untuk pelayanan publik di BKPSDMD Kota Jambi adalah:

1. Penulis menggunakan Analisa Webqual yang menyatakan bahwa persepsi penggunaan akhir atau (end user)
2. Adanya sedikit permasalahan seperti maintenance web dan signal yang kurang memadai dapat diminimalisir dengan kecepatan teknisi dalam memperbaikinya. Di Kantor BKPSDM Kota Jambi Websitenya sangat mudah untuk diakses dan dipahami oleh Aparatur sipil negara yang memiliki keterbatasan Teknologi.
3. Kualitas interaksi yang dimiliki oleh Web BKPSDM sangat baik. Dan tingkat efektifitas Web di BKPSDMD kota Jambi sudah mampu menyesuaikan antara tugas yang dikerjakan dengan regulasi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Sutabri, T., Alex, W., Iin, S., & Rahayu, A., (2022), Ticket Reservation System Design with Web-Based, *International Journal Of Artificial Intelligence Research*, No.1.1, Vol.6
- Sutabri, T., (2022), Design of A Web-Based Social Network Information System, *International Journal Of Artificial Intelligence Research*, No.1.1, Vol.6,
- Umami, W. H. (2018). Analisis Kualitas Layanan Website E-Filing menggunakan Metode Webqual Dan Ipa (Studi Kasus: Kpp Pratama Palembang). Uin Raden Fatah Palembang
- Dani, A. R., Krisbiantoro, D., & Azis, A. (2022). Evaluasi Kualitas Layanan Website SMA Negeri 1 Wangon Menggunakan Metode E-Govqual dan Importance Performance Analysis. *Jurnal Tekno Kompak* , 151-162.
- Sucihati, R., & Sutabri, T. (2023). Perancangan dan Pengukuran Kualitas Model User Interface Website Asosiasi Profesi Fotografi Indonesia Sumatera Selatan dengan Metode WebQual. *Jurnal JUPITER* , 691-703.
- Barnes, S. J., & Vidgen, R. T. J. J. E. C. R. (2002). An integrative approach to the assessment of e-commerce quality. 3(3), 114-127.
- Kurniawati, R. A., Kusyanti, A., & Mursityo, Y. T. (2018). Analisis Pengaruh Kualitas Website Terhadap Kepuasan Pelanggan Mister Aladin Dengan Menggunakan Webqual 4.0. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer* , 1151-1160.